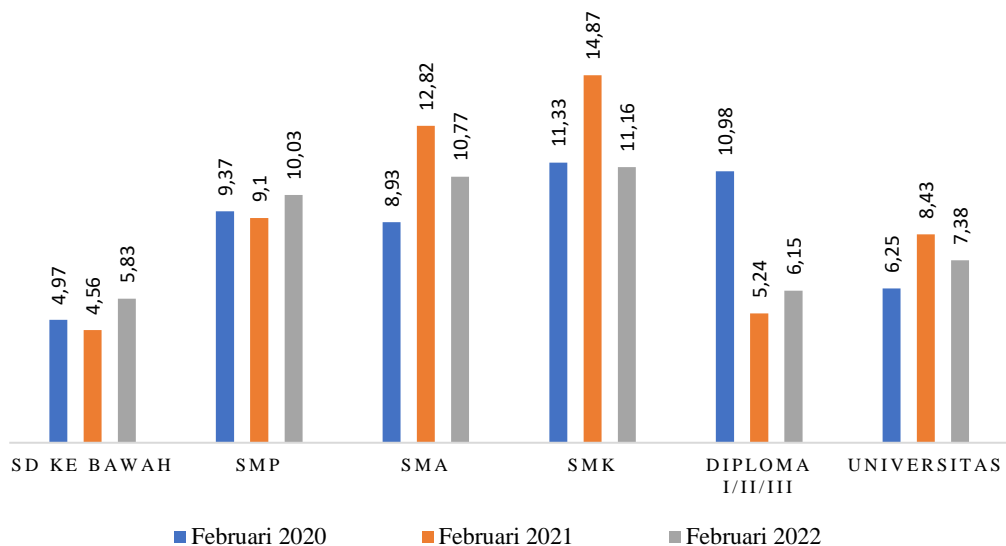


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kewirausahaan adalah salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan pengangguran. Kewirausahaan merupakan suatu proses menciptakan sebuah usaha yang baru yang memiliki nilai dengan tujuan mendapatkan keuntungan dengan mengorbankan waktu berani mengambil resiko. Menurut Zimmerer dalam Kasmir (2013:20) mengartikan kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha). Melalui kewirausahaan, lapangan pekerjaan dapat tercipta sehingga dapat mengatasi masalah perekonomian sekaligus masalah pengangguran. Permasalahan pengangguran muncul akibat adanya ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja dengan kesempatan kerja yang tersedia di negara Indonesia akibat jumlahnya yang cukup terbatas. Berikut data pengangguran di Jawa Barat berdasarkan Pendidikan tertinggi yang ditamatkan pada tahun Februari 2020-Februari 2022:



Gambar 1. 1

Data Pengangguran Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2020-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022

Berdasarkan data diatas, persentase pengangguran di Jawa Barat tingkat Universitas pada Februari 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan Februari 2020. Namun angka persentase tersebut mengalami penurunan pada Februari 2022. Meskipun begitu angka persentase masih cukup tinggi, sehingga perlu adanya penekanan jumlah pengangguran melalui pendirian usaha dengan mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa sejak masih berkuliah sehingga terbentuknya kesiapan para lulusan Universitas menghadapi dunia yang sesungguhnya. Menurut Suryadi (2019:55) menanamkan jiwa kewirausahaan kepada masyarakat dapat menjadi solusi untuk mengurangi pengangguran, semakin besar jumlah wirausahawan semakin maju dan mapan pula bangsa tersebut. Kewirausahaan diharapkan mampu menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat memperbesar kesempatan kerja bagi angkatan kerja yang ada. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Menkop UKM) dalam acara konsolidasi kewirausahaan pada Februari 2021 mengungkapkan bahwa tingkat kewirausahaan di Indonesia pada tahun 2020 masih rendah dibawah standar kewirausahaan negara maju yaitu sekitar 3,47% sedangkan standar kewirausahaan negara maju itu sekitar 14% dari total jumlah penduduk yang ada di suatu Negara. Selain itu, Menkop UKM juga mengungkapkan pada acara konferensi pers di Kantor Kemenkop UKM pada Mei 2022 Indonesia berada di peringkat ke-75 *Global Entrepreneurship Index* (GEI). Macke dan Marley (2003) dalam Melyana et al., menjelaskan bahwa tingkat kewirausahaan yang tinggi dapat memperkuat performa kinerja ekonomi dan meningkatkan tingkat kemakmuran yang lebih tinggi.

Maka dari itu perlunya menyiapkan kesiapan kewirausahaan kepada para mahasiswa agar semakin banyak jumlah kewirausahaan di Indonesia dan mengurangi ketergantungan mahasiswa terhadap dunia kerja. Kesiapan berwirausaha sangat penting bagi mahasiswa selain sebagai pengembangan diri, berwirausaha juga dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan yang berani mengambil risiko. Kesiapan berwirausaha dalam Yuliani (2018: 121) diartikan sebagai suatu kondisi dimana individu memiliki perasaan siap dengan adanya bekal kemampuan, kemauan dan keinginan yang dimiliki untuk menghadapi berbagai situasi dalam berwirausaha. Kesiapan sendiri merupakan keseluruhan kondisi individu

yang siap memberikan respon terhadap suatu situasi. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha diantaranya pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy* dan *personality traits*. Dalam penelitian yang dilakukan Yuliani pada tahun 2018 yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha memiliki hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan dan *self efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha seorang individu. Penelitian yang dilakukan oleh Melyana et al., (2015) membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara langsung terhadap kesiapan berwirausaha melalui *self efficacy*.

Pengetahuan kewirausahaan menjadi bekal utama sebelum memulai berwirausaha guna menumbuhkan kreasi dan inovasi. Pengetahuan yang cukup dapat mengarahkan wirausahawan pada peluang-peluang yang baru, mengatur rencana usaha yang akan dibangun, melaksanakan usaha baik secara perseorangan atau organisasi sebagai manfaat untuk mengembangkan usahanya dan meraih masa depan. Mahasiswa perlu memiliki pengetahuan kewirausahaan agar mahasiswa mampu mengembangkan jiwa dan perilaku berwirausahanya. Pengetahuan kewirausahaan mahasiswa dapat diperoleh melalui mata kuliah kewirausahaan. Selain melalui mata kuliah kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan didapatkan melalui pengalaman dan pemanfaatan teknologi zaman sekarang. Selain diharuskan memiliki pengetahuan kewirausahaan mahasiswa juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berwirausaha. Pengetahuan dan kemampuan saling bersinergi agar kesiapan berwirausaha seseorang semakin mapan.

Self efficacy juga menjadi salah satu yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha. *Self efficacy* sangat berpengaruh terhadap perilaku individu. Individu yang memiliki keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan yang dimiliki maka akan mencapai prestasi yang lebih rapi dan apik karena individu tersebut memiliki tekad yang kuat, sasaran yang jelas, jiwa yang stabil dan keahlian untuk mengerjakan tugas bisa dilakukan dengan sukses dan berhasil. Hasil dari penelitian Melyana et al., (2015) menghasilkan bahwa variabel *self efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Selain dari Melyana, penelitian yang dilakukan oleh Hermawan et al., (2022) menunjukkan bahwa *self efficacy* memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Hasil analisis Yuliani (2018) menyebutkan bahwa *self efficacy* memiliki peran yang dominan terhadap kesiapan berwirausaha. Bandura dalam Zhan et al., (2018:108) mengatakan bahwa *self efficacy* merupakan sumber tindakan seorang individu yang berpegang pada pertimbangan akan kemampuan diri sendiri, tentang perspektif orang lain, keyakinan dan apa yang dirasakan akan mempengaruhi bagaimana individu tersebut bertindak. Mahasiswa yang memiliki *self efficacy* yang rendah akan mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam bertindak dan menjadi penghambat dirinya untuk tumbuh, menggapai impian bahkan mahasiswa menjadi pesimis apakah dapat memperbaiki kualitas kehidupannya di masa depan.

Bukan hanya itu, mahasiswa juga menganggap bahwa berwirausaha memiliki banyak risiko. Sehingga mahasiswa tidak berani untuk memulai suatu usaha. Mahasiswa cenderung nyaman pada zona tertentu bila dibandingkan mengambil risiko, mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan atau biasa disebut dengan *job seeker*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prihartani et al., (2016) yang berjudul Peran *Personality Traits* terhadap Kesiapan Berwirausaha menyatakan bahwa *personality traits* memiliki pengaruh secara langsung terhadap kesiapan berwirausaha. *Personality traits* dalam penelitian ini diartikan sebagai individu yang memiliki sifat dan karakteristik berwirausaha. Maka peran *personality traits* sangat penting dalam mempengaruhi kesiapan berwirausaha. *Personality traits* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *big five model personality traits* yang terdiri dari *extraversion* (ekstraversi), *agreeableness* (keramahan), *conscientiousness* (kesadaran), *neuroticism* (neuroticisme), *openness to experience* (keterbukaan terhadap pengalaman).

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti kesiapan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi. Kesiapan berwirausaha menjadi hal yang perlu disiapkan setiap generasi muda khususnya mahasiswa agar mahasiswa tidak tergantung pada lapangan pekerjaan. Peran mahasiswa dalam membangun perekonomian Indonesia sangat penting agar negara Indonesia menjadi lebih maju. Maka dari itu para lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu menciptakan

lapangan pekerjaan. Sejalan dengan visi jurusan Pendidikan Ekonomi yaitu menghasilkan Tenaga Pendidik Ekonomi yang Unggul di Bidang Akademik dan Pedagogik yang Berwawasan Kebangsaan dan Berjiwa Wirausaha di Tingkat Nasional Tahun 2022.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan bahwa kesiapan berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan *Self Efficacy* Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui *Personality Traits* Sebagai Variabel Intervening (Survei pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *personality traits* Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi?
2. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap *personality traits* Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi?
4. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi?
5. Bagaimana pengaruh *personality traits* terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi?
6. Bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha melalui *personality traits* Mahasiswa jurusan Pendidikan

Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi?

7. Bagaimana pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha melalui *personality traits* Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap *personality traits* Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
2. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap *personality traits* Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
4. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
5. Untuk mengetahui pengaruh *personality traits* terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
6. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha melalui *personality traits* Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.
7. Untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap kesiapan berwirausaha melalui *personality traits* Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pemikiran, ilmu pengetahuan, pemahaman dan pengembangan yang berkaitan dengan wawasan kewirausahaan bagi setiap calon wirausahawan khususnya bagi mahasiswa yang ingin berwirausaha. Selain itu manfaat teoritis dari penelitian ini dapat berkontribusi sebagai bahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengembangkan daya pikir serta dalam mengimplementasikan pengetahuan mengenai pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, *personality traits* terhadap kesiapan berwirausaha di dalam kehidupan peneliti selanjutnya. Selain memberikan manfaat bagi peneliti, penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

1.4.2.2 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam mendorong mahasiswa untuk berwirausaha dan sebagai bahan informasi yang bermanfaat untuk mahasiswa baik dalam menambah wawasan pengetahuan mengenai kewirausahaan ataupun kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha.

1.4.2.3 Bagi Universitas Siliwangi

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk Universitas Siliwangi sebagai bahan pertimbangan untuk terus mendorong dan mendukung mahasiswa untuk terjun dalam dunia kewirausahaan melalui program-program kewirausahaan sehingga dapat membentuk jiwa dan karakteristik kewirausahaan pada diri mahasiswa.